

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S, 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Aziz, N. (2016). Peran antagonis reseptor h-2 dalam pengobatan ulkus peptikum. *Sari Pediatri*, 3(4), 222-6.
- Gita Monica Lorenza Sinaga, P. (2020). *Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Hiperglikemia DM II Dengan Gagal Ginjal Kronis, Gagal Jantung Kongestif III, dan Hipokalemi (Studi Kasus)* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Riau).
- Nurnajiah, M., Rusdi, R., dan Desmawati, D. (2016). Hubungan status gizi dengan derajat pneumonia pada balita di rs. dr. m. djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1).
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia ASDI. 2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Edisi Ke-4. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rahmah, C. (2021). Pengaruh Pemberian Madu terhadap Perbaikan Kerusakan Mukosa Gaster dan Penyembuhan Luka pada Penderita Ulkus Peptikum. *SCRIPTA SCORE Scientific Medical Journal*, 3(1), 61-67.
- Rezqiningtyas, S. (2020). Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Pneumonia di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Septyarani, E. (2019). Potensi Buah Pare (*Momordhica Charantia*) Sebagai Agen Pengobatan Ulkus Peptikum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 222-225.
- Wahyuningsih R. Penatalaksanaan Diet pada Pasien. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.